



*Perkembangan*

# **PESERTA DIDIK**

**Tim Penulis:**

**Rudy Irwansyah - Satya Darmayani - Mastikawati - Agung Nugroho Catur Saputro**

**Liana Vivin Wihartanti - Ahmad Fauzi - Opan Arifudin - I Putu Yoga Purandina**

**Ella Dewi Latifah - Tentri Septiyani - Rintis Rizkia Pangestika - Fatayah**

**Pratika Ayuningtyas - Vinsensius Crispinus Lemba - Rudi Hartono**



*Perkembangan*

# **PESERTA DIDIK**

Tim Penulis:

**Rudy Irwansyah - Satya Darmayani - Mastikawati - Agung Nugroho Catur Saputro**

**Liana Vivin Wihartanti - Ahmad Fauzi - Opan Arifudin - I Putu Yoga Purandina**

**Ella Dewi Latifah - Tentri Septiyani - Rintis Rizkia Pangestika - Fatayah**

**Pratika Ayuningtyas - Vinsensius Crispinus Lemba - Rudi Hartono**



## **PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK**

Tim Penulis:

Rudy Irwansyah, Satya Darmayani, Mastikawati, Agung Nugroho Catur Saputro,  
Liana Vivin Wihartanti, Ahmad Fauzi, Opan Arifudin, I Putu Yoga Purandina,  
Ella Dewi Latifah, Tentri Septiyani, Rintis Rizkia Pangestika, Fatayah,  
Pratika Ayuningtyas, Vinsensius Crispinus Lemba, Rudi Hartono.

Desain Cover:

**Ridwan**

Tata Letak:

**Aji Abdullatif R**

Proofreader:

**N. Rismawati**

ISBN:

**978-623-6092-25-5**

Cetakan Pertama:

**Maret, 2021**

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**Copyright © 2021**

**by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung**

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG**

**(Grup CV. Widina Media Utama)**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: @penerbitwidina

# KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Perkembangan Peserta Didik” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Perkembangan Peserta Didik.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Maret, 2021

**Penulis**

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB 1 URGENSI DAN RUANG LINGKUP PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK</b> .....	<b>1</b>
A. Pendahuluan .....	1
B. Pengertian pertumbuhan .....	3
C. Pengertian perkembangan .....	4
D. Prinsip-prinsip perkembangan .....	5
E. Perbedaan pertumbuhan dan perkembangan .....	6
F. Hakikat perkembangan peserta didik .....	9
G. Ranah kajian perkembangan peserta didik .....	10
H. Tahap-tahap perkembangan .....	11
I. Faktor yang berpengaruh pada perkembangan individu .....	14
J. Peserta didik .....	18
K. Hukum-hukum perkembangan peserta didik .....	18
L. Rangkuman materi .....	21
<b>BAB 2 KONSEP PERKEMBANGAN DALAM KONTAKSI PSIKOLOGI DAN PENDIDIKAN</b> .....	<b>25</b>
A. Pendahuluan .....	25
B. Konsep psikologi .....	26
C. Dinamika perilaku manusia dalam perspektif psikologi .....	26
D. Perkembangan sebagai cabang biologi .....	28
E. Pengertian psikologi perkembangan .....	29
F. Manfaat psikologi perkembangan bagi penyelenggaraan pendidikan .....	34
G. Rangkuman materi .....	36
<b>BAB 3 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI</b> .....	<b>39</b>
A. Pendahuluan .....	39
B. Konsep dan teori perkembangan manusia .....	40
C. Tahap-tahap perkembangan .....	45
D. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan .....	53
E. Rangkuman materi .....	54

<b>BAB 4 FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN</b>	<b>55</b>
A. Pendahuluan	55
B. Makna perkembangan dalam pendidikan	56
C. Teori perkembangan yang mendukung proses pendidikan	59
D. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan	63
E. Periodisasi perkembangan yang dialami manusia	67
F. Tugas perkembangan pada manusia	72
G. Rangkuman materi	76
<b>BAB 5 PERKEMBANGAN FISIK DAN PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK</b>	<b>79</b>
A. Pendahuluan	79
B. Pengertian perkembangan fisik dan psikomotorik peserta didik	81
C. Karakteristik perkembangan fisik dan psikomotorik peserta didik	82
D. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik dan psikomotorik peserta didik	85
E. Implementasi perkembangan fisik dan psikomotorik peserta didik dalam pembelajarannya	89
F. Peranan pendidik dalam memfasilitasi perkembangan fisik dan psikomotorik peserta didik dalam pembelajaran	92
G. Rangkuman materi	93
<b>BAB 6 PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK</b>	<b>97</b>
A. Pendahuluan	97
B. Definisi kepribadian	98
C. Tipologi kepribadian peserta didik	101
D. Fase perkembangan kepribadian	106
E. Konsep pengembangan kepribadian	107
F. Rangkuman materi	114
<b>BAB 7 PERKEMBANGAN SOSIAL PESERTA DIDIK</b>	<b>117</b>
A. Pengertian perkembangan	117
B. Pengertian perkembangan sosial	118
C. Teori, ciri-ciri dan indikator perkembangan sosial anak	119
D. Tahap perkembangan sosial anak	121
E. Strategi perkembangan sosial pada anak	123
F. Faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial	124

G. Faktor penghambat perkembangan sosial anak pra sekolah	124
H. Rangkuman materi	126
<b>BAB 8 PERKEMBANGAN KOGNITIF DAN BAHASA PESERTA DIDIK</b>	<b>129</b>
A. Pendahuluan	129
B. Pengertian perkembangan kognitif	131
C. Perkembangan kognitif menurut piaget	132
D. Perkembangan kognitif menurut lev vygotsky	137
E. Perkembangan kognitif menurut robert mills gagne	139
F. Tahapan perkembangan kognitif	141
G. Perkembangan bahasa	146
H. Rangkuman materi	149
<b>BAB 9 KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN MORALITAS DAN KEAGAMAAN REMAJA SERTA IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN</b>	<b>153</b>
A. Pendahuluan	153
B. Karakteristik, nilai, moral dan sikap remaja	154
C. Perkembangan kesadaran beragama	160
D. Implikasi karakteristik perkembangan moralitas dan keagamaan remaja terhadap pendidikan	165
E. Rangkuman materi	166
<b>BAB 10 PERKEMBANGAN KEMANDIRIAN DAN KARIER PESERTA DIDIK</b>	<b>169</b>
A. Pendahuluan	169
B. Kemandirian	170
C. Karier	176
D. Implikasi perkembangan kemandirian peserta didik dalam pendidikan	182
E. Rangkuman materi	183
<b>BAB 11 KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN PESERTA DIDIK USIA SEKOLAH DASAR</b>	<b>187</b>
A. Pendahuluan	187
B. Karakteristik peserta didik usia sekolah dasar	189
C. Perkembangan fisik peserta didik usia sekolah dasar	191
D. Perkembangan sosial dan emosional siswa usia sekolah dasar	192
E. Perkembangan bahasa peserta didik usia sekolah dasar	193

F.	Perkembangan kognitif peserta didik usia sekolah dasar .....	194
G.	Kebutuhan peserta didik usia sekolah dasar .....	195
H.	Rangkuman materi .....	197
<b>BAB 12 KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN PESERTA DIDIK USIA</b>		
<b>SEKOLAH MENENGAH .....</b>		<b>201</b>
A.	Pendahuluan .....	201
B.	Perkembangan fisik selama usia sekolah menengah .....	203
C.	Perkembangan kognitif .....	205
D.	Ciri-ciri penalaran peserta didik usia sekolah menengah .....	206
E.	Perkembangan sosioemosional pada peserta didik usia sekolah menengah .....	207
F.	Perkembangan identitas .....	208
G.	Konsep-diri dan harga-diri .....	211
H.	Rangkuman materi .....	212
<b>BAB 13 KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN PESERTA DIDIK USIA</b>		
<b>SEKOLAH ATAS .....</b>		<b>215</b>
A.	Pendahuluan .....	215
B.	Ciri-ciri masa dewasa .....	216
C.	Karakteristik peserta didik dewasa .....	218
D.	Kebutuhan peserta didik dewasa .....	223
E.	Implikasi .....	225
F.	Rangkuman materi .....	231
<b>BAB 14 KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN PENDIDIKAN BAGI</b>		
<b>ANAK BERKELAINAN .....</b>		<b>237</b>
A.	Pendahuluan .....	237
B.	Definisi istilah anak berkelainan .....	238
C.	Jenis dan karakteristik anak berkelainan .....	239
D.	Kebutuhan pendidikan bagi anak berkelainan .....	250
E.	Rangkuman materi .....	258
<b>BAB 15 ISU DAN PERMASALAHAN PESERTA DIDIK SERTA</b>		
<b>IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN .....</b>		<b>265</b>
A.	Pendahuluan .....	265
B.	Rincian pembahasan materi .....	266
C.	Permasalahan peserta didik .....	270
D.	Rangkuman materi .....	275



<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>278</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>291</b>



# URGENSI DAN RUANG LINGKUP PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

---

**Rudy Irwansyah, S.P., M.M**  
**STIE Muhammadiyah Asahan (STIEMA)**

## **A. PENDAHULUAN**

Sekolah adalah lembaga yang akan mempersiapkan peserta didik dengan memberikan berbagai macam kompetensi dan keterampilan hidup (*life skill*) yang dibutuhkan dalam menghadapi era global. Tentunya kita juga memahami bahwa peserta didik yang tidak memiliki kompetensi dan keterampilan hidup, maka akan sulit untuk beradaptasi, terutama adaptasi dengan perubahan lingkungan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting.

Secara umum pendidikan memang kaitan yang sangat krusial, mengapa?. Karena pendidikan berkaitan erat dan secara langsung dengan ranah hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan dapat juga dikatakan sebagai bagian dari kebutuhan primer manusia. Memperbaiki mutu kehidupan manusia berarti bagaimana mengupayakan agar manusia memiliki wahana strategis berupa pendidikan. Pendidikan juga merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan level kesejahteraan. Hal ini berarti juga akan membantu menurunkan derajat kemiskinan. Pendidikan juga

## DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin. (2014). *Pendidikan dan psikologi perkembangan*. Ar-Ruzz Media.
- Eka Prihatin. (2011). *Manajemen Peserta Didik*. Alfabeta.
- Masganti Sit, M. A. (2012). *Perkembangan Peserta Didik* (Edisi: I). Perdana Publishing.
- Sembiring, A. dan R. R. (2011). Analisis Anggaran Parsial Rakitan Komponen Teknologi Pengelolaan Tanaman Kentang secara Terpadu di Dataran Tinggi. *J. Hort.*, 21 No.4.
- Tohirin. (2011). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Rajagrafindo Persada.



BAB  
2

## KONSEP PERKEMBANGAN DALAM KONTELASI PSIKOLOGI DAN PENDIDIKAN

---

**Satya Darmayani, S.Si., M.Eng**

**Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kendari**

### **A. PENDAHULUAN**

Dalam konsep perkembangan suatu individual ada dua istilah yang kerap dibahas, pertama yakni istilah “perkembangan” dan kedua istilah “pertumbuhan”. Kedua istilah ini kadang kala menimbulkan kesalahan persepsi, bahkan ada yang menyimpulkan bahwa perkembangan dan pertumbuhan adalah dua hal yang sama. Dari segi istilah perkembangan dan pertumbuhan sejatinya memiliki makna yang sama yang berarti adanya perubahan. Perubahan yang dimaksud tentunya perubahan yang mengarah pada kemajuan. Meskipun demikian kedua kata ini memiliki perbedaan makna yakni pertumbuhan bermakna perubahan yang terjadi secara kuantitatif secara fisiologis, jasmani, biologis dan anatomi. Sedangkan perkembangan bermakna perubahan-perubahan yang bersifat kualitatif pada segi pematangan fungsi organ individu.

Ditinjau dari aspek tersebut, khususnya dalam telaah tentang perkembangan individu, nyatanya sejalan dengan tatanan psikologi, yang kemudian akan berkembang sebagai cabang dari ilmu psikologi yaitu

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi abu, Drs munawwir sholeh, psikologi perkembangan, 2005. Rieka cipta : Jakarta.
- Bower, T . G. R . 1976. Repetitive processes in child development, scientific American.
- Davidoff, L. 1991. *Psikologi Suatu Pengantar* : Jilid 2. Alih Bahasa. Drs. Marijuniati. Jakarta : Erlangga
- Diane E. Papalia, et. Al. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Erlangga.
- Monks, F.J., Knoers, A.M. P. & Haditono, S.R. 2006. Psikologi Perkembangan Pengantar dalam berbagai bagiannya. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Seifert, K.L dan Hoffnung, R.J. 1994. Child and Adolescent Development. Boston: Houghton Mifflin Compaby.
- Severin, Warner J. & James W. Tankard. 2001. *Communication Theories : Origins, Methods and Uses in the Mass Media, 5<sup>th</sup> Ed.* New York: Longman.
- Van den Daele, L.D.A 1967. Cook's tour of development, journal of genetic psychology,



## PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

---

**Mastikawati, M.Pd**  
**STAI Ahsanta Jambi**

### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut. Dalam pemberian rangsangan pertumbuhan dan perkembangan orang tua, guru harus mengetahui standar tingkat pencapaian perkembangan anak atau disebut juga dengan STPPA. yang merupakan acuan dalam pengembangan kurikulum.

Perkembangan anak merupakan integrasi dari perkembangan aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional, serta seni. Atas dasar hal tersebut dalam penyelenggaraan pendidikan untuk anak usia dini harus *professional*. Perkembangan potensi yang ada pada anak tersebut diperoleh melalui kegiatan bermain mengingat karakteristik anak pada rentang usia tersebut selalu ingin bermain. Guru hendaknya harus mengetahui teori-teori perkembangan

3. Kematangan fungsi-fungsi organ dan psikis
4. Aktivitas anak sebagai subyek bebas yang berkemauan, kapanpun seleksi, bisa menolak, atau menyetujui, punya emosi, serta usaha membangun diri sendiri.
5. Ketentuan Tuhan (takdir Ilahi).

Fenomena perkembangan seorang anak merupakan produk dari kerja sama dan pengaruh timbal balik antara potensialitas hereditas dengan faktor-faktor lingkungan sekitar.

## **E. RANGKUMAN MATERI**

Perkembangan adalah meningkatnya kemampuan dalam struktur dan fungsi organ tubuh menjadi lebih kompleks dalam pola yang benar, sebuah hasil suatu proses pematangan sehingga organ tersebut dapat menjalankan fungsinya. Perkembangan peserta didik merupakan bertambahnya kemampuan dalam struktur dan organ tubuh anak dalam proses menuju lebih kompleks dengan pola yang sesuai sebagai hasil proses yang harus diketahui orang tua. Ada lima perspektif teoritis utama dalam perkembangan : Teori perkembangan Psikoanalisis, Kognitif, perilaku dan sosial kognitif, etologi dan ekologis.

## **TUGAS DAN EVALUASI**

1. Jelaskan yang dimaksud dengan perkembangan ?
2. Jelaskan teori-teori perkembangan anak ?
3. Jelaskan tahapan perkembangan menurut teori-teori ?
4. Jelaskan tahapan perkembangan menurut ajaran Islam?
5. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan?

## **DAFTAR PUSTAKA**

Al-Quran dan terjemahannya

Diane E Papalia Dkk, *Human Development (Psikologi Perkembangan)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cetakan Ke 2, November 2010), hal. 24

Santrock, *Perkembangan anak*. Jakarta : Erlangga. 2007



## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN**

---

**Agung Nugroho Catur Saputro, S.Pd., M.Sc., ICT  
Universitas Sebelas Maret, Surakarta**

### **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan merupakan salah satu tahap penting dalam proses kehidupan setiap orang. Setiap bayi yang dilahirkan ke dunia ini telah dititipi oleh Sang Pencipta, Allah SWT., bekal berupa potensi diri dan bakat minat. Potensi diri dan bakat minat ini bersifat latin, artinya tidak serta merta akan muncul. Potensi diri dan bakat minat ini akan muncul dan berkembang manakala seseorang itu menemukan lingkungan yang tepat dan kondusif untuk berkembangnya potensi diri.

Lingkungan merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung bangkitnya potensi diri dan bakat minat setiap anak. Potensi diri dan bakat minat itu bersifat latin, yang artinya potensi diri dan bakat minat itu bisa muncul sewaktu-waktu jika anak telah menemukan lingkungan yang tepat untuk berkembangnya potensi diri dan bakat minatnya. Di samping lingkungan yang tepat, dukungan orang di sekitarnya dan kemauan yang kuat dari anak tersebut akan secara bersama-sama mempengaruhi perkembangannya. Perkembangan anak akan mencapai kondisi maksimal



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2021). 14 Kisah Sukses di Usia Tua yang Begitu Inspiratif | SimulasiKredit.com. Retrieved January 7, 2021, from <https://www.simulasikredit.com/14-kisah-sukses-di-usia-tua-yang-begitu-inspiratif/>
- Ariyanti, F. (2010, October 24). Pengertian Perkembangan dan Pertumbuhan. Retrieved January 5, 2021, from KOMPASIANA website: <https://www.kompasiana.com/fitria-03/550039c6a33311c56f5103f7/pengertian-perkembangan-dan-pertumbuhan>
- Chasiyah, Chadidjah, & Legowo, E. (2009). *Perkembangan Peserta Didik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Chomaria, N. (2018). *Kenali Masa Remaja Anak: Membangun Keshalihan Pribadi*. Surakarta: Tinta Medina.
- Fanianie, K. H. R. Z. (2011). *Pedoman Pendidikan Modern*. Surakarta: Tinta Medina.
- Gischa, S. (2020, July 24). Perbedaan Pertumbuhan dan Perkembangan. Retrieved January 5, 2021, from KOMPAS.com website: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/24/064500169/perbedaan-pertumbuhan-dan-perkembangan>
- KBBI Online. (2021). Arti kata kembang—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Retrieved January 5, 2021, from <https://kbbi.web.id/kembang>
- Musdalifah. (2018). Peserta Didik dalam Pandangan Nativisme, Empirisme, dan Konvergensi. *Jurnal IDAARAH*, 2(2), 243–251.
- Solicha, I., & Na'imah. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(2), 197–207. doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i1.968>
- Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan, Dengan Pendekatan Baru. Cet. XIV*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Winkel, W. S. (2014). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: SKETSA.



## PERKEMBANGAN FISIK DAN PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK

---

**Liana Vivin Wihartanti, S.Pd., M.Pd**  
**Universitas PGRI Madiun**

### **A. PENDAHULUAN**

Pada hakikatnya perkembangan dapat dilihat dari perubahan secara sistematis yang meliputi perkembangan terhadap fungsi-fungsi fisik dan juga psikis. Perkembangan merupakan proses yang dilalui peserta didik yang melibatkan aspek jasmani dan rohani yang secara bertahap menuju tingkat kedewasaan. Perubahan fisik menurut Cahterine (2010) perkembangan fisik itu mencakup perubahan yang berupa ukuran atau bentuk tubuh, fungsi, dan penampilannya sebagai sistem tubuh. Terdapat empat aspek yang mempengaruhi perkembangan yang meliputi: 1) sistem syaraf, emosi dan kecerdasan dipengaruhi oleh sistem syaraf, 2) Kemampuan *motoric* dan kekuatan seseorang dipengaruhi oleh otot-otot pada manusia,, 3) Kelenjar endokrin, merupakan suatu kelenjar yang dapat mempengaruhi pola-pola tingkah laku baru dalam hal inilah terdapat beberapa tingkatan yang berbeda dari Peserta didik Usia dini, Anak-anak, remaja dan dewasa, 4) struktur fisik atau tubuh, hal inilah yang dapat terlihat jelas misalnya berat badan, tinggi badan, postur tubuh dsb.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2018). *Perkembangan peserta didik*. Deepublish.
- Aryani, R. (2010). Kesehatan remaja problem dan solusinya. *Jakarta: salemba medika*, 227.
- Batubara, J. R. (2016). Adolescent development (perkembangan remaja). *Sari pediatri*, 12(1), 21-9.
- Desmita, D. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Remaja Rosdakarya.
- Dewi, A. P. (2012). Hubungan karakteristik remaja, peran teman sebaya dan paparan pornografi dengan perilaku seksual remaja di kelurahan pasir gunung selatan depok. *Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia*.
- Hurlock, E. B. (2013). *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga.
- Istiqomah, H., & Suyadi, S. (2019). PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA SEKOLAH DASAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN (STUDI KASUS DI SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO YOGYAKARTA). *El Midad*, 11(2), 155-168
- Jannah, M. (2017). Remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam islam. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 1(1).
- John W. Santrock, dkk, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011
- Kesuma, U., & Istiqomah, K. (2019). Perkembangan Fisik dan Karakteristiknya serta Perkembangan Otak Anak Usia Pendidikan Dasar. *Madaniyah*, 9(2), 217-236.
- LN, S. Y., & Sugandhi, N. M. (2013). Perkembangan peserta didik. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.
- Masganti, S. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*.
- Nasional, D. P. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jakarta: Depdiknas*, 33.
- Papalia, D. E., Feldman, R. D., & Olds, S. W. (2009). *Human development*. McGraw-Hill.
- Rahman, N. (2020). *Desain Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran*. Visual Publish.

- Sarwono, S. W. (2011). Psikologi Remaja edisi revisi. *Jakarta: Rajawali Pers.*
- Sari, D. I. (2014). *Evaluasi pembelajaran.* Jakarta.
- Sekarrini, L. (2012). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Remaja di SMK Kesehatan di Kabupaten Bogor Tahun 2011. Universitas Indonesia.
- Sudarmawan, D. (2011). Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif baru. *Bandung: Alfabeta.*
- Syamsu Yusuf L.N, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Syamsu, Y. (2011). Psikologi perkembangan anak dan remaja. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*



## **PERKEMBANGAN KEPRIBADIAN PESERTA DIDIK**

---

**Ahmad Fauzi, M.Pd**

**Pendidikan Fisika FKIP Universitas Sebelas Maret**

### **A. PENDAHULUAN**

Interaksi peserta didik dengan lingkungan sekitarnya tentu akan membawa berbagai pengaruh dalam perkembangan kepribadian mereka. Ada dua macam lingkungan di sekitar peserta didik, yaitu lingkungan manusia dan lingkungan selain manusia. Lingkungan berupa manusia ini, meliputi keluarga, sekolah, teman bermain, maupun masyarakat di sekitarnya. Lingkungan selain manusia dapat berupa kondisi alam atau posisi geografis dan juga ilmu pengetahuan serta teknologi. Kedua lingkungan tersebut membawa berbagai pengaruh yang berbeda-beda bagi peserta didik. Namun yang pasti, lingkungan tersebut mempengaruhi perkembangan kepribadian peserta didik. Oleh karena itu, orang tua dan guru perlu mengusahakan dan menciptakan lingkungan yang baik agar dapat mengantarkan peserta didik menjadi individu dengan kepribadian yang baik pula.

yaitu pemikir, perasa, pengindera, dan pengintuisi. Sementara itu, sikap jiwa menjadikan manusia berorientasi sebagai individu dengan tipe ekstrover atau introver.

9. Menurut Heymans temperamen manusia dipengaruhi oleh tiga unsur penting, yaitu emosionalitas, aktivitas, dan fungsi sekunder. Dominasi unsur ini akan menjadikan manusia bertipe *nervous, sentimental, sanguine, phlegmatic, choleric, passionate. Amorphous, dan apathic.*
10. Tahap perkembangan kepribadian meliputi masa kecil, masa muda, kehidupan menengah, dan masa tua. Guru, orang tua, keluarga, dan lingkungan memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kepribadian peserta didik.

### **TUGAS DAN EVALUASI**

1. Jelaskan perbedaan karakter, temperamen, dan kepribadian!
2. Apakah definisi kepribadian menurut Allport ?
3. Jelaskan perbedaan definisi kepribadian menurut Galenus dan Carl Jung!
4. Jelaskan arti pentingnya pemahaman guru dan orang tua tentang perkembangan kepribadian peserta didik!
5. Sebutkan langkah-langkah yang dapat dilakukan guru untuk membentuk kepribadian peserta didik?

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, A dan Sholeh M. (2005). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arkansas State University. (2019). *The role of teachers in student personality development*. Diakses dari <https://degree.astate.edu/articles/k-12-education/student-personality-development.aspx>.
- Caswell S, Ambegaonkar, JP. (2010). *Examination of personality traits in athletic training students*. *Athletic Therapy Today*. 15(6):37-40.

- Chaisyah, Chadidjah, Legowo, E. (2009). *Perkembangan peserta didik*. Surakarta: LRC FKIP UNS.
- Coetzee, M. (2005). *The relationship between personality preferences, self-esteem and emotional competence*. Diakses dari [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKewj5kfl\\_06\\_uAhXVZSsKHRF1CiYQFjAAegQIAxAC&url=http%3A%2F%2Fuir.unisa.ac.za%2Fbitstream%2Fhandle%2F10500%2F2045%2F03chapter2.pdf&usg=AOvVaw2W7g0Csc5ugNo0L9cX81n](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKewj5kfl_06_uAhXVZSsKHRF1CiYQFjAAegQIAxAC&url=http%3A%2F%2Fuir.unisa.ac.za%2Fbitstream%2Fhandle%2F10500%2F2045%2F03chapter2.pdf&usg=AOvVaw2W7g0Csc5ugNo0L9cX81n).
- Educator, R. (2018). 7 Tips for *Building Character in Schools and Students*. Dikases dari <https://resilienteducator.com/classroom-resources/7-tips-for-building-character-in-schools-and-students/>.
- Gosala, J. (2019). *Importance of personality development in a student's life*. Diakses dari <https://www.thehansindia.com/hans/young-hans/importance-of-personality-development-in-students-life-577599?infinite-scroll=1>.
- Heiser, W. (2008). *Psychometric roots of multidimensional data analysis in the netherlands: from Gerard Heymans to John van de Geer*. *Electronic Journal for History of Probability and Statistics*, 4 (2), 1-25.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses dari [Kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id).
- Marimba, A. 1986. *Pengantar filsafat pendidikan islam*. Bandung: PT. Al Ma'arif.
- MCCleod, S. 2017. *Theories of personality*. Diakses dari <https://www.simplypsychology.org/personality-theories.html#eysenck>.
- Strelau, J. 2002. *The history and understanding of the concept of temperament.in:temperament perspectives on individual differences*. Diakses dari [https://doi.org/10.1007/0-306-47154-X\\_1https://link.springer.com/chapter/10.1007%2F0-306-47154-X\\_1](https://doi.org/10.1007/0-306-47154-X_1https://link.springer.com/chapter/10.1007%2F0-306-47154-X_1).
- Suryabrata, S. 2008. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



## PERKEMBANGAN SOSIAL PESERTA DIDIK

---

**Opan Arifudin, S.Pd., M.Pd., CBPA., CPRW  
STEI Al-Amar Subang**

### **A. PENGERTIAN PERKEMBANGAN**

Perkembangan peserta didik setiap tingkatannya akan berbeda. Berbagai faktor menjadi pengaruh terhadap setiap perkembangan peserta didik. Dari berbagai literatur yang ada diantaranya menurut Jahja (2011) mengemukakan bahwa perkembangan (*development*) adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan. Perkembangan menyangkut adanya proses diferensiasi dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya.

Menurut Hartinah (2008) terdapat berbagai macam definisi yang berkaitan dengan perkembangan. Perkembangan adalah proses perubahan kualitatif yang mengacu pada kualitas fungsi organ-organ jasmaniah dan bukan pada organ jasmani tersebut sehingga penekanan arti perkembangan terletak pada penyempurnaan fungsi psikologis yang termanifestasi pada kemampuan organ fisiologis. Proses perkembangan akan berlangsung sepanjang kehidupan manusia, sedangkan proses



# DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin. (2014). Pendidikan dan Psikologi Perkembangan. Jogjakarta : ARRuzz Media.
- Hartinah. (2008). Perkembangan Peserta Didik. Bandung : Refika Aditama.
- Hasnida. (2014). Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini. Jakarta : PT. Luxima Metro Media.
- Hurlock, Elizabeth B. (2011). Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang. Kehidupan. Jakarta : Erlangga.
- Jahja. (2011). Psikologi Perkembangan. Jakarta. Kencana.
- Khairani. (2013). Psikologi Belajar. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Masitoh, dkk. (2005). Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: DEPDIKNAS.
- Rachmawati. (2010). Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Surna & Pandeiro. (2014). Psikologi Pendidikan 1. Jakarta : Erlangga.
- Susanto, Ahmad. (2011). Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Trianto. (2011). Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf. (2012). Perkembangan Peserta Didik. Jakarta : Rajawali Pers.



# PERKEMBANGAN KOGNITIF DAN BAHASA PESERTA DIDIK

---

**I Putu Yoga Purandina, M.Pd**

**Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja**

## **A. PENDAHULUAN**

Tumbuh Kembang merupakan sebuah keniscayaan yang merupakan salah satu ciri makhluk hidup, terutama manusia. Hal ini dimulai dari ketika masih di dalam kandungan, proses ini telah berjalan secara bertahap hingga pada saatnya manusia meninggal. Proses ini terjadi karena adanya interaksi terhadap berbagai situasi dan kondisi, sehingga membentuk sebuah hal baru atau pengalaman baru. Manusia, seiring waktu mengalami proses adaptasi dengan melakukan perkembangan, baik fisik maupun secara daya pikir. Secara fisik, manusia mengalami pertumbuhan organ-organ tubuh seperti bertambah tinggi, mengalami perubahan suara bagi laki-laki, tumbuhnya rambut di berbagai organ tertentu, dan membesarnya payudara bagi wanita ketika menginjak remaja (Malina et al., 2004). Kemudian daya pikir mengalami perkembangan pula, bersamaan dengan perkembangan bahasa yang secara alami sesuai dengan pengaruh lingkungannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2018). *Perkembangan Peserta Didik*. Deepublish.
- Daneshfar, S., & Moharami, M. (2018). Dynamic Assessment in Vygotsky's Sociocultural Theory: Origins and Main Concepts. *Journal of Language Teaching and Research*, 9(3), 600. <https://doi.org/10.17507/jltr.0903.20>
- Green, M. F., Horan, W. P., & Lee, J. (2019). Nonsocial and social cognition in schizophrenia: current evidence and future directions. *World Psychiatry*, 18(2), 146–161. <https://doi.org/10.1002/wps.20624>
- Gunarsa, S. D. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. BPK Gunung Mulia.
- Helty, H., Izar, J., Afria, R., & Afifah, I. H. (2021). Tahapan Dan Perbandingan Pemerolehan Bahasa Pada anak laki-Laki Dan Perempuan Usia 18 Bulan: Kajian Psikolinguistik. *Deiksis : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 84. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v7i2.3650>
- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita*, 3(1), 242904.
- Ismail, I. (2020). Perkembangan Kemampuan Aspek Kognitif Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran. *Musawa*, 1(1), 255–281.
- Jones, P. E. (2009). From 'external speech' to 'inner speech' in Vygotsky: A critical appraisal and fresh perspectives. *Language & Communication*, 29(2), 166–181. <https://doi.org/10.1016/j.langcom.2008.12.003>
- Malina, R. M., Bouchard, C., & Bar-Or, O. (2004). *Growth, Maturation, and Physical Activity* (2nd ed.). Human Kinetics.
- Martin, J. L., & Torok-Gerard, S. E. (2019). *Educational Psychology: History, Practice, Research, and the Future*. ABC-CLIO, LLC.
- Mu'min, S. A. (2013). Teori Pengembangan Kognitif Jian Piaget. *Jurnal AL-Ta'dib*, 6(1), 89–99. <https://ejournal.iainkendari.ac.id>
- Roschelle, J. (1995). Learning in interactive environments: Prior knowledge and new experience. *Public Institutions for Personal Learning*, 37–51.

- Santrock, J. W. (2008). *Educational psychology*. McGraw-Hill.
- Stern, D. (2014). The early development of schemas of self, other and “self with other. In J. D. Lichtenberg & S. Kaplan (Eds.), *Reflections on Self Psychology (Psychology Revivals)* (p. 426).
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak* (1st ed.). Kencana.
- Warsita, B. (2018). Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Teknodik*, 12(1), 064. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421>
- Yasnitsky, A. (2018). *Vygotsky: An Intellectual Biography*. Routledge.

BAB  
9

# KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN MORALITAS DAN KEAGAMAAN REMAJA SERTA IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN

---

Ella Dewi Latifah, M.Pd

STAI Al-Falah Cicalengka Jurusan Pendidikan Agama Islam

## A. PENDAHULUAN

Remaja merupakan masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa. Bisa dikatakan pada masa remaja merupakan usia yang paling rawan dalam kehidupan anak-anak. Menurut Dr. Farah Agustin seorang psikolog anak, jika orang tua salah dalam mendidik, maka anak akan menjadi sosok yang angkuh, egois dan pemberontak.

Puncak perkembangan seluruh aspek kepribadian anak terjadi pada masa remaja. Sebab setelah melewati masa remaja, anak akan memasuki fase dewasa yang bisa dikatakan telah terbentuk suatu pribadi yang relatif tetap.

Perkembangan moral, nilai dan sikap (tingkah laku) akan berkembang sangat cepat pada masa remaja ini. Jadi dapat dikatakan bahwa pada masa remaja menjadi penentu perkembangan hal-hal tersebut. Oleh karena itu perlu adanya penanaman nilai-nilai keagamaan yang menyangkut konsep tentang ketuhanan. Sehingga mampu membentuk religiositas anak yang

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, R.G. & Gullota, T. 1983. *Adolescent Life Experiences*. California: Brooks/ Cole Publishing Company
- A.E Sinolungan. 1997. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Toko Gunung Agung
- Dahlan, M. Djawad. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Daradjat Zakiah. 1987. *Islam dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung
- Elizabet Hurlock. 1950. *Child Development*. Jakarta: Pusat pengembangan Penalaran Guru Tertulis, Depdikbud
- Fishben, M. & Ajzen, I. 1975. *Beliefe, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Reading, MA: Addison-Wesley
- Lawrence Kohlberg. 1995. *Tahap-tahap Perkembangan Moral*, Jogjakarta: Kanisius
- Porwadarminto. 1950. *Logat Ketjil Bahasa Indonesia*. Djakarta: J.B. Wolters-Groningen
- Sarwono, S.W. 1989. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Spilka, B. McIntosh, D.N. 1997. *The Psichology of Religion: theoretical approaches*. Whestview Press
- Syamsudin Abin. 1999. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Yusuf Syamsu Dr. H. LN., M.Pd, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya



## **PERKEMBANGAN KEMANDIRIAN DAN KARIER PESERTA DIDIK**

---

**Tentri Septiyani, S.Kom.I., M.M**

**STAI Al-Falah Cicalengka Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan di Indonesia diselenggarakan pada tiga jalur yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal pelaksanaannya pada jenjang dasar, pendidikan menengah, dan perguruan tinggi. Pendidikan informal pelaksanaannya di lingkungan keluarga. Pendidikan nonformal pelaksanaannya di luar pendidikan formal dan pendidikan informal. Pendidikan informal yaitu pendidikan pertama dan utama bagi pembentukan karakter atau kepribadian peserta didik. Salah satu aspek kepribadian yang penting pada peserta didik adalah kemandirian, sesuai tujuan pendidikan nasional di Indonesia yang tercantum dalam UU Sisdiknas Bab II Pasal 3 yang salah satunya yaitu membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang mandiri.

Kemandirian yaitu keadaan seseorang yang bisa berdiri sendiri, tumbuh serta berkembang karena disiplin dan komitmen, sehingga bisa menentukan diri sendiri dalam tindakan dan perilaku yang dapat dinilai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaplin, J.P. 2002. *Kamus Lengkap Psikologi*. (Diterjemahkan oleh Kartini Kartono). Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- Desmita.M.Si, 2010. *Psikologi Perkembangan peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ginzberg.1998. Prorgam Bimbingan Karier di Sekolah. Jakarta: Ghalia Indah.
- Hildayani, Rini dkk.2007. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sukardi, Dewa Ketut.1987. *Bimbingan karir*. Jakarta: Balai Aksara.
- Sunaryo, Kartadinata. 1988. *Profil Kemandirian dan Orientasi Timbangan Sosial Mahasiswa serta Kaitannya dengan Prilaku Empatik dan Orientasi Nilai Rujukan*. Bandung: UPI.
- Umar Tirtaraharja dan Lasula. 2000. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Refika Aditama.
- Zainal Aqib. 2012. *Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah : Memuat Beberapa Aspek Kegiatan dan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung : Yrama Widya





# KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN PESERTA DIDIK USIA SEKOLAH DASAR

---

**Rintis Rizkia Pangestika, M.Pd**  
**Universitas Muhammadiyah Purworejo**

## **A. PENDAHULUAN**

Bab ini akan membahas tentang karakteristik dan kebutuhan peserta didik usia sekolah dasar yang merupakan salah satu bab bagian dari materi perkembangan peserta didik. Perkembangan peserta didik sangat berkaitan dengan dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan teori-teori perkembangan peserta didik merupakan salah satu dasar yang digunakan sebagai pedoman dalam memberikan kebutuhan sesuai dengan karakteristik di usianya. Oleh karena itu, bab ini memiliki posisi yang sangat penting dalam dunia pendidikan khususnya di pendidikan dasar.

Kenyataan di lapangan, masih banyak kasus-kasus yang dalam melaksanakan pemenuhan kebutuhan terutama untuk peserta didik usia sekolah dasar tidak tepat atau tidak sesuai dengan kebutuhannya. Contohnya, pentransferan materi untuk peserta didik usia sekolah dasar yang masih abstrak, padahal tahapan perkembangan anak usia sekolah dasar masih pada tahap operasional konkret. Hal ini menyebabkan peserta didik tersebut kurang dapat menerima materi secara maksimal. Selain itu,

## DAFTAR PUSTAKA

- Adri, Z. 2019. *Usia Ideal Masuk SD: Sebuah Pendekatan Psikologi*. Yogyakarta: Gre Publishing.
- Ahmadi, F. 2017. *Guru SD di Era Digital (Pendekatan, Media, Inovasi)*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Ginting, M.B. 2020. *Buku ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Rendah*. Klaten: Lakeisha.
- Ibda H. & Wijayanti, D.M. 2017. *Siapakah Saya Menjadi Guru Sd Revolusioner?; Guru Sd; Guruku, Gurumu, Guru Kita*. Semarang: Formaci Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Khairunnisa, Imaniyah dkk. 2018. *Kebijakan Pendidikan Dasar & Islam dalam Berbagai Perspektif*. Banyumas: Omera Pustaka.
- Kiram, P. H. Y. 2019. *Belajar Keterampilan Motorik*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Mustadi, Ali dkk. 2020. *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ndari, S.S., dkk. 2018. *Metode Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini*. Tasilmalaya: Edu Publisher.
- Papalia, D. E., Old, S. W., Feldman, & R. D. 2001. *Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ramli, M. 2015. Hakikat Pendidik dan Peserta Didik. *Tarbiyah Islamiyah*, 5 (1) 61-85.
- Sahlan, Abdul Kadir. 2018. *Mendidik Perspektif Psikologi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sutriyanti, N.K. 2020. *Menyemai Benih Dharma Perspektif Multidisiplin*. Galesong: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

## KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN PESERTA DIDIK USIA SEKOLAH MENENGAH

---

**Fatayah, M.Pd**  
**Universitas Billfath**

### **A. PENDAHULUAN**

Pada topik ini akan dibahas karakteristik dan kebutuhan peserta didik usia sekolah menengah. Usia sekolah menengah berkisar antara 11-21 Tahun dimana usia tersebut juga disebut masa remaja. Pada tahap memasuki usia masa remaja, biasanya akan ditandai dengan gejala-gejala perubahan yang terjadi, dan biasa kita sebut dengan pubertas. Masa pubertas merupakan sebuah masa atau tahapan pertumbuhan pesat pada tiap individu remaja kearah tahap yang lebih matang. Dalam Tahapan ini, Semua Individu akan mengalami perubahan fisik maupun berpikir, baik laki-laki mampu perempuan. Selain fisik dan berpikir, pada masa pubertas juga akan mengalami perubahan hormon yang mempengaruhi emosi. Oleh karena itu, para remaja hendaknya pandai dalam mengontrol emosi. Pada masa remaja, manusia akan mulai mencari jati diri. Pada masa pubertas terjadi perubahan pola pemikiran dari pemikiran kanak-kanak menuju kedewasaan. Pola pikir tersebut menyebabkan munculnya penasarannya atau keingintahuan yang tinggi dari tiap remaja. Para remaja

## DAFTAR PUSTAKA

- Masitah dan Nur, Muhamad. 2004. *Teori Perkembangan Sosial dan Perkembangan Moral. Edisi 2*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah Universitas Negeri Surabaya.
- Slavin, Robert E. 2012. *Educational Psychology: Theory and Practice, 10<sup>th</sup> Edition*. Boston: Pearson.
- Sunarto dan Hartono, Agung. 1995. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineke Cipta.

BAB  
13

## PESERTA DIDIK USIA SEKOLAH ATAS

---

**Pratika Ayuningtyas, M.Pd**  
**Politeknik Sawunggalih Aji**

### **A. PENDAHULUAN**

Usia 18 – 25 tahun adalah usia dimana seorang individu mencari dan menemukan berbagai kemungkinan untuk dapat mengubah kehidupannya. Usia tersebut adalah usia dimana ketidakstabilan menjadi hal yang wajar. Ketidakstabilan meliputi relasi romantis, tempat tinggal, pekerjaan, Pendidikan, dan bahkan tempat tinggal (Izzaty & Ayriza, 2017). Usia tersebut adalah usia masa dewasa awal (*early adulthood*) yang ditandai dengan kemandirian secara finansial, yang dapat dilihat dari berkurangnya ketergantungan individu tersebut dengan orang tuanya (Trianawati, 2016).

Sementara menurut sudut pandang Pendidikan, pertumbuhan dan perkembangan erat kaitannya dengan latar belakang pengalaman yang dimiliki, status Kesehatan fisik dan mental, motivasi diri serta *factor* lingkungan (Bastable & Dart, 2014). Namun menjadi dewasa rupanya menjadikan seseorang memiliki karakteristik yang unik yang mempengaruhi alasan seseorang untuk belajar (Pavlis-Korres & Pavlis-Korres, 2015).

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfarabi, M. (2015). *PENDIDIKAN ORANG DEWASA DALAM ALQURAN* (Issue 1) [Universitas Islam Negeri Sumatera Utara]. <http://repository.uinsu.ac.id/815/>
- Anwar, B. (2017). Konsep Pendidikan Andragogi Menurut Pendidikan Islam. *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 6(1), 28–48. <https://doi.org/10.24252/ad.v6i1.4864>
- Azis, A. L. (2017). *PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN MOTIVASI EKSTRINSIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI BISNIS KELAS X PESERTA DIDIK KELAS X DI SMKN 4 MAKASSAR* [Universitas Negeri Makasar]. [http://eprints.unm.ac.id/4440/1/AYU LESTARI AZIS.pdf](http://eprints.unm.ac.id/4440/1/AYU%20LESTARI%20AZIS.pdf)
- Banten, T. L. I. S. (2011). Pendidikan Orang Dewasa. *Dedikasi*, 2(3), 79–88. <https://doi.org/10.31227/osf.io/b6hsq>
- Bastable, S. B., & Dart, M. A. (2014). *Developmental Stages of the Learner. Jones and Bastable Publishers*, 22.
- Budiwan, J. (2018). Pendidikan Orang Dewasa (Andragogy). *Jurnal Qalamuna*, 10(2), 107–135.
- Dewi, S. (2019). Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Teknosains*.
- Fariha, M. (2020). Efektifitas Experiential Learning Method dalam Pembelajaran Pengolahan dan Analisis Data Penelitian Tindakan Kelas. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 8(2), 570–580. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v8i2.178>
- Fauziah, R. S. P. (2013). *PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK SECARA SOSIAL STUDENTS ' DEVELOPMENT ON SOCIAL ASPECT HASIL DAN PEMBAHASAN* *Pengertian Perkembangan Sosial*. 4(2), 101–107.
- Fitriyah, L. (2014). *ANDRAGOGI DALAM SURAH AL-KAHFI* [UIN Sunan Ampel Surabaya]. [http://digilib.uinsby.ac.id/841/6/Bab 2.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/841/6/Bab%202.pdf)
- Hartini, H. (2017). Perkembangan Fisik Dan Body Image Remaja. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 27. <https://doi.org/10.29240/jbk.v1i2.329>
- Ivanti, A. (2011). *MODUL PSIKOLOGI PERKEMBANGAN II*.

- Izzaty, R. E., & Ayriza, Y. (2017). *Batasan usia dewasa awal*. 1–27. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/dr-rita-ekazzaty-spsi-msi/gperkembangan-fisik-dan-kognitif-masa-dewasa-awal.pdf>
- Kamil, M. (2012). *Konsep Andragogi*. [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PEND.\\_LUAR\\_SEKOLAH/196111091987031001-MUSTOFA\\_KAMIL/Andragogi.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_SEKOLAH/196111091987031001-MUSTOFA_KAMIL/Andragogi.pdf)
- Kurniasari, U. N., & Suhanadji. (2020). ANALISIS PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP PENDIDIKAN ORANG DEWASA PADA SEKOLAH PEREMPUAN DESA KESAMBEN KULON GRESIK. *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 4, 58–68.
- Natari, D. A. M. (2016). *Studi Deskriptif Mengenai Body Image pada Wanita Usia Dewasa Awal yang Aktif Menggunakan Media Sosial di Kota Bandung*. <http://repository.unisba.ac.id/handle/123456789/4250>
- Nunung. (2015). *Perkembangan Fisik Masa Dewasa*. <http://nhuynhuy1994.blogspot.com/2015/01/perkembangan-fisik-masa-dewasa.html>
- Padmowihardjo, S. (2014). Pengertian dan Konsep Pendidikan Orang Dewasa. *Modul 1 Pendidikan Orang Dewasa*, 1–27.
- Pavlis-Korres, M., & Pavlis-Korres, M. (2015). Characteristics of Adult Learners. *Integrating Adult Education Principles in an Online Environment*, 343–973. <https://doi.org/10.4018/978-1-4666-9695-2.les1>
- Prasetyo, I. (2011). Telaah Teoritis Model Experiential Learning Dalam Pelatihan Kewirausahaan Program Pendidikan Non Formal. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 07(02), 103–119.
- PUPR, T. P. K. (2019). *TEKNIK MENGAJAR ORANG DEWASA ( ANDRAGOGI )*.
- Putri, W. N. (2014). *Studi Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stress Belajar Siswa Full Days SMP Muhammadiyah 01 Medan [Universitas Medan Area]*. <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/2003>
- Qomariah, D. N. (2016). *HAMBATAN PELAKSANAAN PENDEKATAN PENDIDIKAN ORANG DEWASA PADA PEMBELAJARAN PROGRAM KESETARAAN [Universitas Siliwangi Tasikmalaya]*.

- [http://repositori.unsil.ac.id/711/4/BAB II fiks.pdf](http://repositori.unsil.ac.id/711/4/BAB%20II%20fiks.pdf)
- Ramadhani, H. S. (2017). Hetti Sari Ramadhani. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 6(2), 66–74.
- Ramadhon, S., Resources, M., & Development, C. (2020). *EFEKTIVITAS PENDEKATAN STUDENT-CENTERED LEARNING DALAM*. July.
- Ramli, M. (2015). Hakikat Pendidikan Dan Peserta Didik. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 5(1), 61–85. [http://idr.uin-antasari.ac.id/4626/1/M\\_Ramli\\_Hakikat Pendidikan.pdf](http://idr.uin-antasari.ac.id/4626/1/M_Ramli_Hakikat_Pendidik.pdf)
- Rosania, Y. (2018). *PENGARUH PENDEKATAN TEORI BELAJAR ANDRAGOGI TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA DITINJAU DARI GENDER KELAS X DI SMAN 14 BANDAR LAMPUNG*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Simanjuntak, J. (2012). KONSEP DAN METODE PEMBELAJARAN UNTUK ORANG DEWASA. *Jurnal Kharis*, IX.
- Sujarwo. (2018). Strategi Pembelajaran Partisipatif Bagi Belajar Orang Dewasa. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 3(2), 1–10. [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=353639&val=454&title=STRATEGI PEMBELAJARAN PARTISIPATIF BAGI BELAJAR ORANG DEWASA \(PENDEKATAN ANDRAGOGI\)](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=353639&val=454&title=STRATEGI%20PEMBELAJARAN%20PARTISIPATIF%20BAGI%20BELAJAR%20ORANG%20DEWASA%20(PENDEKATAN%20ANDRAGOGI))
- Sungkono. (2014). Arti Andragogi. *Andragogi KTP FIP UNY*, 100. [http://staffnew.uny.ac.id/upload/131666729/pendidikan/ANDRAGOGI+\(file+lengkap\).pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/131666729/pendidikan/ANDRAGOGI+(file+lengkap).pdf)
- Sunhaji. (2013). Konsep Pendidikan Orang Dewasa. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 1–11. <https://media.neliti.com/media/publications/103878-ID-konsep-pendidikan-orang-dewasa.pdf>
- Tim, P. P. G. (2019). *Modul Perkembangan Peserta Didik*. Pendidikan Profesi Guru (PPG) 2019.
- Trianawati, Y. (2016). *Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Kecemasan Dalam Menjalin Hubungan Lawan Jenis Pada Perempuan Dewasa Awal* [UNiversitas 17 Agustus 1945 Surabaya]. <http://repository.untag-sby.ac.id/96/>
- Turrohmah, A. (2016). Implementasi Pembelajaran Partisipatif Pada Komunitas Belajar Qaryah Thayyibah di Salatiga. *Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, FIP UNNES*.



## KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKELAINAN

---

**Vinsensius Crispinus Lemba, S.Fil., M.Pd**  
**Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka**

### **A. PENDAHULUAN**

Kehadiran seorang anak dalam keluarga melalui kelahiran merupakan anugerah Tuhan untuk keluarga tersebut. Tentunya orang tua mengharapkan agar anak dilahirkan dalam keadaan sehat, normal, dan selamat. Tetapi kadangkala harapan itu tidak sesuai dengan kenyataan, misalnya anak yang dilahirkan ternyata anak yang mengalami cacat atau kelainan tertentu. Ada beragam reaksi yang bisa muncul pada keluarga berhadapan dengan kenyataan ini. Mungkin ada yang menolak dengan pelbagai alasan, tetapi ada juga yang dapat menerimanya dengan ikhlas. Reaksi tersebut dapat berpengaruh bagi kehidupan anak selanjutnya.

Dalam perspektif pendidikan, semua anak, termasuk anak berkelainan, memiliki potensi yang dianugerahkan Tuhan sejak kelahirannya, dan harus dikembangkan dalam proses kehidupannya. Potensi tersebut berupa kemampuan inteligensi, kemampuan afeksi, kemampuan sosial, bakat dan talenta, dan sebagainya. Pengembangan potensi tersebut dilakukan melalui pendidikan baik formal, nonformal, maupun informal. Karena itu,

# DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2005). *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Astati. (2009). *Modul 7 Karakteristik dan Pendidikan Anak Tunadaksa dan Tunalaras*. Bandung: UPI.
- Busono, M. (2016). Upaya Merangsang Kreativitas Anak Berbakat. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2 (2).
- Delphi, B. (2006). *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Setting Pendidikan Inklusi*. Bandung: Refina Aditama.
- Efendi. (2007). *Anak Berkebutuhan Khusus*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fitriana, D. (2015). Individu Berbakat (Giftedness): Tinjauan Psikologi Pendidikan. *Jurnal Psikologi Islam Al-Qalb, Jilid 7, Nomor 1*.
- Hardman, M. (1990). *Human Exceptionality*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Idrus, M. (2013). Layanan Pendidikan bagi Anak Gifted - Education Services for Childresn Gifted. *Jurnal Psikopedagogia*.
- Ishartiwi. (2010). Implementasi Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus dalam Sistem Persekolahan Nasional. *Jurnal Pendidikan Khusus, Vol. 6, No. 1*.
- Kosasih, E. (2012). *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yrama Widya.
- Kustawan, D. (2012). *Pendidikan Inklusif dan Upaya Implementasinya*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Mangunsong, F. (2009). *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Fakultas Psikologi UI.
- Marthan, L. (2007). *Manajemen Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Depdiknas.
- Mohammad, E. (2008). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad, J. (2007). *Special Education for Special Children: Panduan Pendidikan Khusus Anak-Anak dengan Ketunaan dan Learning Disabilities, terj. Edi Sembodo*. Jakarta: Hikmah.
- Mulyono, A. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*<sup>2</sup>. Jakarta: Rineka Cipta.

- Munandar, U. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka.
- Nur'aeni. (2017). *Psikologi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Purwokerto: UM Purwokerto Press.
- Nurjan, S. (2019). *Perkembangan Peserta Didik Perspektif Islam*. Yogyakarta: Titah Surga.
- Rochyadi, E. (2012). *Karakteristik dan Pendidikan Anak Tunagrahita*. Bandung: UPI.
- Smith, J. (2009). *Inklusi Sekolah Ramah untuk Semua*. Bandung: Nuansa.
- Somatri, S. (2007). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Suharmini, T. (2012). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumantri, M. (2016). *Hakikat Manusia dan Pendidikan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Suparno, Heri Purwanto, Edi Purwanto. (2007). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sutisna, N. (2007). *Anak Berbakat*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Thompson, J. (2012). *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Erlangga.
- Wardani, dkk, I. (2012). *Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Widiastuti, N. K. (2018). Karakteristik dan Model Layanan Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya*.
- Widjajanti, A., & Hitipeuw, I. (1995). *Ortopedagogik Anak Tunanetra*. Jakarta: Depdikbud.
- Wijaya, A. (2012). *Seluk-Beluk Tunanetra dan Strategi Pembelajarannya*. Yogyakarta: Javalitera.

BAB  
15

## ISU DAN PERMASALAHAN PESERTA DIDIK SERTA IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN

---

**Dr. Rudi Hartono, M.Pd**  
**Universitas Ibn Khaldun Bogor**

### **A. PENDAHULUAN**

Permasalahan ialah sekumpulan masalah yang terjadi pada seseorang, baik secara individual maupun sekelompok orang. Masalah adalah suatu hal yang melekat dalam sebuah kehidupan. Masalah ialah suatu yang menghambat, merintang, mempersulit bagi orang dalam usahanya mencapai sesuatu. Bentuk konkrit dari hambatan/rintangan itu dapat bermacam-macam, misalnya godaan, gangguan dari dalam atau dari luar, tantangan yang ditimbulkan oleh situasi hidup.

Peserta didik atau anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan.[1] Permasalahan peserta didik ialah berbagai macam masalah yang tengah dihadapi oleh peserta didik dalam ruang lingkup pendidikan atau proses belajar mengajar. Guru adalah subjek yang memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan solusi terhadap masalah-masalah tersebut. Karena guru merupakan orang tua bagi anak

## DAFTAR PUSTAKA

- Desmita. 2009. Psikologi Perkembangan. Bandung: PT Remaja RosdaKarya
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Jalil, Abdul. 2012. "Karakter Pendidikan untuk Membentuk Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2): 176-190.
- Nadhiroh, and Uswatun Hasanah. 2018. *Pendidikan Kependudukan Integrasi dengan Berbagai Mata Kuliah di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan, BKKBN.
- Rohendi, Edi. 2010. "Pendidikan karakter di sekolah." *Jurnal Pendidikan Dasar* 3 (1): 1-8.
- Setiawati, Nanda Ayu. 2007. "PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI PILAR PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA." *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan* 1 (1): 348-352.
- Tohirin. 2007. Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Zulkifli. 2006. Psikologi Perkembangan. Bandung: PT Remaja RosdaKarya

# **PROFIL PENULIS**

### **Rudy Irwansyah, S.P., M.M**



Penulis adalah Alumni pada Program Pasca Sarjana (S2) Universitas Mercu Buana (UMB) Jakarta pada tahun 2008. Lulus Pendidikan Sarjana (S1) di Fakultas Pertanian (2004), Institut Pertanian Bogor (IPB), Jawa Barat. Memulai karier mengajar sejak duduk di bangku kuliah sebagai asisten dosen untuk beberapa mata kuliah. Sejak tahun 2005, bidang ritel pada jaringan ritel supermarket nasional. Kini, sejak 2010 ia memulai menjadi staf pengajar (dosen) Fakultas Ekonomi STIE Muhammadiyah Asahan dan juga di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma di kota Medan, Sumatera Utara. Aktif di beberapa organisasi profesi, sebagai media pertukaran informasi dan juga pengembangan jaringan kerja sama.

### **Satya Darmayani, S.Si., M.Eng**



Penulis lulus S1 di Program Studi Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Haluoleo tahun 2010. Lulus S2 di Program Magister Pengendalian Pencemaran Lingkungan (MTPPL) Universitas Gadjah Mada tahun 2013. Saat ini adalah dosen tetap Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kendari. Mengampu mata kuliah Biokimia, Pengantar Laboratorium Medik, Kimia Analitik, Kimia Analisis Air Makanan dan Minuman dan mata kuliah Toksikologi. Aktif menulis artikel di berbagai jurnal ilmiah maupun rubrik Sultra Antaranews, serta sebagai presenter di beberapa konferensi Nasional maupun Internasional.

## **Mastikawati, M.Pd**



Penulis Lahir pada tanggal 03 Juni 1983 di Kabupaten Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Berdomisili di RT 01 Desa Kemingking Dalam Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Dengan Email: mastikaika333@gmail. com. Saat ini status berkeluarga dengan suami M. Ali Imran, S.Pd.I. Mengasuh 3 orang anak, Alhabibul Akbar dan habibil Iqbal (Santri) , M. Zhafran Alfariq (Siswa PAUD). Putri ke 3 dari 7 bersaudara menamatkan Riwayat pendidikan di SD tahun 1997 dan melanjutkan ke SLTP YKI Kemingking Dalam Kabupaten Muaro Jambi tamat tahun 2000, Melanjutkan ke SLTA tamat tahun 2003. Tahun 2012 melanjutkan ke studi Pendidikan Strata Satu (S1) di STKIP Al-Azhar Diniyyah Jambi selesai tahun 2016 dengan predikat cumlaude peringkat 1 dengan mendapatkan kehormatan beasiswa melanjutkan ke S2. Tahun 2016 melanjutkan studi ke strata Dua (S2) pascasarjana UIN STS Jambi pada program studi Manajemen Pendidikan Islam (Kosentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini) selesai tahun 2018. Pada Tahun 2016 sebagai Kepala RA Alaika sampai sekarang, dan sebagai asesor BANPAUD dan PNF dari tahun 2017-sekarang. Tahun 2018 bertugas sebagai Dosen Tetap pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ahsanta Jambi sampai sekarang. Selain itu penulis adalah Pengurus Kelompok Kerja Madrasah Jenjang Raudhatul Athfal Tingkat Provinsi Jambi tahun 2020-2023. Sekretaris Ikatan Guru Raudtahul Athfal Kabupaten Muaro Jambi tahun 2020-2023.

## **Agung Nugroho Catur Saputro, S.Pd., M.Sc., ICT**



Penulis adalah dosen di Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS). Pendidikan dasar dan menengah dijalani di madrasah, yaitu MI Al-Islam 1 Ngesrep, MTs Nurul Islam 2 Ngesrep, dan MAN 1 Surakarta. Pendidikan sarjana (S.Pd.) ditempuh di Universitas Sebelas Maret dan pendidikan pascasarjana tingkat Master (M.Sc.) ditempuh di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Mulai tahun 2018



penulis tercatat sebagai mahasiswa doktoral di Program Studi S3 Pendidikan Kimia PPs Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Selain aktif sebagai dosen, beliau juga seorang pegiat literasi dan penulis yang telah menerbitkan 36 judul buku, Peraih Juara 1 Nasional bidang kimia pada lomba penulisan buku pelajaran MIPA di Kementerian Agama RI (2007), Penulis buku non fiksi yang telah tersertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Konsultan penerbitan buku pelajaran Kimia dan IPA di penerbit CV. Putra Nugraha, *Reviewer* jurnal ilmiah terakreditasi SINTA 2 di Universitas Diponegoro Semarang (UNDIP), dan *Auditor internal Certified Internal Quality Audit (CIQA) ISO 9001:2008*, serta *Trainer MindMap Certified ThinkBuzan iMindMap Leader-C.TBIL (UK)* dan *Indomindmap Certified Trainer-ICT (Indonesia)*. Penulis dapat dihubungi melalui nomor WhatsApp +6281329023054 dan email : [anc\\_saputro@yahoo.co.id](mailto:anc_saputro@yahoo.co.id).

Tulisan-artikel penulis dapat dibaca di akun:

Facebook : Agung Nugroho Catur Saputro,

website : <https://sahabatpenakita.id> dan

blog : <https://sharing-literasi.blogspot.com>

### **Liana Vivin Wihartanti, S.Pd., M.Pd**



Penulis lahir di Sragen, 19 Maret 1987. Menyelesaikan Pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta (2010) dan Menempuh S2 di Program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta (2013). Saat ini adalah Dosen Dosen Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun. Beberapa Penelitian yang didanai oleh

DRPM Ristek Dikti diantaranya yaitu Peran Perempuan Kepala Keluarga dalam Menjalankan Fungsi Keluarga dan Menciptakan Kemandirian Ekonomi Keluarga di Kecamatan Gesi Kabupaten Sragen Jawa Tengah di danai Dikti 2018. No HP: 085647387727

## Ahmad Fauzi, M.Pd



Penulis adalah dosen di Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Sebelas Maret (UNS). Penulis lahir di Kabupaten Semarang, 5 Februari 1979. Pendidikan S-1 ditempuh di Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta dan pendidikan S-2 di Universitas Negeri Semarang (Unnes). Selain aktif mengajar, penulis juga menulis buku dan jurnal ilmiah. Beberapa buku yang telah diterbitkan antara lain: (1) Fisika untuk SMA/MA Kelas XII Program Ilmu Alam; (2) Pengantar Komputasi Fisika Menggunakan Metode Euler dengan Aplikasi *Spreadsheet Excel*; dan (3) Membuat Aplikasi Media Pembelajaran di Android dengan Aplikasi App Inventor. Penulis saat ini tinggal di Promasan, RT 2 RW 2, Kumpulrejo, Argomulyo, Salatiga, Jawa Tengah. Penulis bisa dihubungi melalui nomor WhatsApp 085647256315 dan pos-el fauziuns@gmail.com.

## Opan Arifudin, S.Pd., M.Pd., CBPA., CPRW



Penulis memiliki nama lengkap Opan Arifudin lahir di Subang 17 Juli 1991, dari pasangan (alm) Omang Awaludin dan Nawangsih. Saat ini berprofesi sebagai dosen, peneliti, penulis dan konsultan perguruan tinggi. Pernah mengajar di beberapa perguruan tinggi di Bandung, Indramayu, Jakarta dan kini menjadi Dosen Tetap di STEI Al-Amar Subang. Menamatkan pendidikan dasar di SDN Gardusayang 1, jenjang menengah pertama di SMPN 1 Tanjungsang, menengah atas di SMKN 1 Purwakarta dan melanjutkan Pendidikan jenjang sarjana, magister dan doktor di Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung. Saat ini pun aktif menjadi penulis berlisensi Badan Nasional Standarisasi Profesi (BNSP) dengan nomor Penulis BNSP 1446.020612019 dan penulis regular di koran harian pasundan ekspres diantaranya menulis pada judul Manajemen Perguruan Tinggi Menuju Era Revolusi Industri 4.0, Desa Mulai Bersolek Menggali Potensinya Lewat Wisata, Perguruan Tinggi Lokal Harus Mampu Bersaing Di Era Digital, Urgensi Kompetensi di Era Revolusi Industri 4.0, Memupuk Asa Melanjutkan Pendidikan Tinggi Di Era Disrupsi, Kampus Merdeka :

Diantara Pro Kontra Dan Sebuah Jalan Perbaikan Menuju Mutu Perguruan Tinggi Indonesia, Kampus Merdeka Inspirasi Kultur Akademik, Dosen : Antara Kewajiban Menulis Dan Mencerahkan Kehidupan Pendidikan serta Pandemi Corona Dan Dampak Terhadap Dunia Pendidikan. Selain menghasilkan artikel pada media massa, penulis sudah menghasilkan beberapa judul buku diantaranya Eksistensi Bisnis Islami Di era revolusi Industri 4.0, Manajemen Humas Sekolah, Manajemen Humas Lembaga Pendidikan, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi (Konsep dan Perkembangan), Perilaku Konsumen dan Perkembangannya di Era Digital, Manajemen Mitigasi Bencana, Program Linier (Teori dan Aplikasi), Psikologi Pendidikan, Manajemen Pemasaran Pendidikan, Manajemen Risiko, Manajemen Strategik dan Konsep Dasar PAUD. Selain aktif sebagai Dosen, penulis sebagai peneliti dengan memiliki beberapa Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk karyanya. Saat ini mengelola jurnal ilmiah sebagai *chief editor* dan merupakan *mendeley advisor* Indonesia.

### **I Putu Yoga Purandina, M.Pd**



Penulis adalah staf pengajar Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini di Prodi Pendidikan Guru PAUD, Jurusan Dharma Acarya (Keguruan dan Ilmu Pendidikan), Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kututuran, Singaraja, Bali. Menamatkan pendidikan sarjana dan magister di Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris. Sebagai peneliti, beliau tertarik meneliti di bidang Linguistik Terapan (*Applied Linguistic*) Pendidikan Bahasa Inggris, TESOL, TEYL, MALL, *Politeness*, *Communication Strategy*, *Narrative*, termasuk juga bidang Pendidikan Karakter (*Character Education*), Pendidikan berbasis Nilai-Nilai Budaya Lokal (*Local Wisdom Education*). Penelitian beliau beberapa telah diterbitkan dalam jurnal nasional. Beliau aktif sebagai peserta dan pembicara dalam seminar nasional dan internasional tentang pengajaran Bahasa Inggris. Sebagai Penulis dan editor buku baik secara mandiri dan kolaborasi seperti *Book Chapter* tentang Pendidikan, Buku Referensi, Serta Buku Materi Perkuliahan. Menjadi anggota Asosiasi Dosen Indonesia (ADI),

TEFLIN, dll. Beliau bisa dihubungi lewat email: [yogapurandina@gmail.com/](mailto:yogapurandina@gmail.com)  
[yogapurandina@stahnmpukuturan.ac.id](mailto:yogapurandina@stahnmpukuturan.ac.id)

### **Ella Dewi Latifah, M.Pd**



Penulis dilahirkan di Bandung, 24 November 1982. Kegiatan Pendidikan Formal bersekolah di SDN III Tenjolaya Cicalengka, SLTP “FK” Bina Muda Cicalengka, SMAN 1 Cicalengka, S1 Jurusan PPKn di UPI Bandung, dan S2 PKn UPI Bandung. Pernah mengajar di STAISMAN Pandeglang dari tahun 2005-2006, dan mengajar di STAI Al-Musdariyah Cimahi dari tahun 2006-2012. Sejak tahun 2014 sampai sekarang bekerja sebagai Dosen tetap jurusan PAI di STAI AL-Falah Cicalengka.

### **Tentri Septiyani, S.Kom.I., M.M**



Penulis dilahirkan di Bandung, 06 September 1987. Bapak bernama Dudi, S.Pd dan Ibu bernama Dede Rokayah. Saya merupakan anak tunggal, masa kecil saya tinggal bersama orang tua yang sederhana, harmonis dan menyenangkan. Kegiatan Pendidikan Formal bersekolah di SDN VII Cicalengka, SLTPN 1 Nagreg, SMA Bina Muda Cicalengka, S1 Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan S2 Manajemen Konsentrasi Pendidikan di STIE Ganesha Jakarta Timur. Sekarang saya bekerja sebagai Dosen tetap jurusan MPI DI STAI AL-Falah Cicalengka dan sebagai Koordinator Bimbingan dan Konseling di SMK Guna Dharma Nusantara Cicalengka. Sebuah kebanggaan dan kebahagiaan dan rasa syukur saya yang tidak bisa ternilai dengan hal apapun, yang mana saya bisa diberikan kepercayaan sebagai salah satu penulis dari buku ini, substansi dari buku tentang Perkembangan Peserta Didik ini merupakan buku yang luar biasa bermanfaat, tidak hanya pegangan dosen dan mahasiswa/ mahasiswi saja, tetapi bagi khalayak umum, sebagai orang tua pun berguna dalam rangka memahami karakter anaknya. Terakhir harapan saya sebagai salah satu penulis, menjadi langkah awal saya untuk lebih semangat, bisa bekerja sama kembali, tentunya judul buku yang

sama halnya menarik, bermanfaat serta berguna bagi khalayak ramai. Aamiin.

### **Rintis Rizkia Pangestika, M.Pd**



Penulis lahir di Banyumas, 03 Desember 1989. Pendidikan sekolah dasar ditempuh di SD Negeri 1 Gandapata daerah kelahirannya dan lulus pada tahun 2002. Kemudian, pendidikan sekolah menengah pertama ditempuh di SMP Negeri 1 Sumbang dan lulus pada tahun 2005. Melanjutkan ke pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Purwokerto dan lulus pada tahun 2008. Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) diperoleh di Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Semarang (UNNES) lulus pada tahun 2012 dan melanjutkan ke jenjang Strata 2 (S2) di Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Pendidikan Dasar dengan lulus pada tahun 2015 dengan gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Pada tahun 2016 juga pernah menjadi tutor di Universitas Terbuka untuk Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Sejak tahun 2016 sampai sekarang menjadi dosen tetap di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo. Sekarang diamanahi menjadi Ketua Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) untuk periode 2020/2021 sampai dengan 2023/2024.

### **Fatayah, M.Pd**



Penulis bernama Fatayah, S.Pd.,M.Pd lahir di Gresik, 11 Mei 1980, anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Malik dan Ibu Nafi'ah. Memulai pendidikan formal pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan lulus 1993, MTs. Lulus 1996, SMA lulus 1999. Masing-masing ditempuh dan diselesaikan di kota kelahiran yaitu Gresik, dilanjutkan pendidikan Stara-1 yang ditempuh di Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dengan mengambil Jurusan Pendidikan Kimia yang lulus 2003, yang kemudian melanjutkan pendidikan Program Strata Dua (S-2) juga di Universitas Negeri Surabaya

(UNESA) dengan jurusan Pendidikan Sains Konsentrasi Pendidikan Kimia lulus 2009. Aktivitas sehari-hari penulis sebagai Pengajar di Universitas Billfath Lamongan (Dosen). Penulis mengawali karier sebagai Ko Asisten Dosen di lingkungan Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dan juga pengajar di SMA PGRI 22 Surabaya. Aktivitas saat ini, selain sebagai Dosen, Penulis juga menjadi tenaga pengajar di MA dan MI Al-khoiriyah Dalegan Panceng Gresik. Penulis dapat dihubungi melalui email:

[fatayah.billfath@gmail.com](mailto:fatayah.billfath@gmail.com)

### **Pratika Ayuningtyas, M.Pd**



Penulis lahir di Wonosobo, 27 Juli 1988. Saat ini mengajar di sebuah kampus vokasi di kabupaten Purworejo, Politeknik Sawunggalih Aji. Lulus dari prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada 2010, penulis kemudian melanjutkan studi magister Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sebelas Maret (UNS). Menyelesaikan studi magister pada tahun 2013, penulis kemudian memulai karier sebagai dosen pada tahun 2014. Telah berkecimpung di dunia Pendidikan vokasi sejak awal meniti karier sebagai dosen, fokus bidang ilmu yang dimiliki penulis adalah *English for Specific Purposes* (ESP). Penulis saat ini telah menerbitkan satu buku ajar berjudul “*Understanding English*” yang merupakan buku ajar untuk mata kuliah Bahasa Inggris Umum (*General English*).

### **Vinsensius Crispinus Lemba, S.Fil., M.Pd**



Penulis lahir di Larantuka, Flores Timur pada 2 Agustus 1976. Anak dari Bapak Petrus Panda Lemba dan Ibu Yovita Riberu. Pada tahun 2004, penulis menyelesaikan studi sarjana filsafat pada STFK Ledalero, Maumere, Flores. Penulis pernah menjadi guru di SMA St. Darius Larantuka pada tahun 2006. Pada tahun 2010 menikah dengan Gusti Ayu Sulastrini dan dikaruniai tiga putri. Pada tahun 2012, penulis menyelesaikan studi magister di Universitas Negeri Jakarta. Saat ini penulis menjadi dosen pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka. Mata kuliah

yang diampu adalah Perkembangan Peserta Didik, Pengantar Ilmu Pendidikan, Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran, dan Strategi Pembelajaran. Alamat e-mail yang bisa dihubungi adalah [vikilemba.iktl@gmail.com](mailto:vikilemba.iktl@gmail.com).

### **Dr. Rudi Hartono, M.Pd**



Penulis lahir di desa karang suci, Argamakmur, Bengkulu Utara 31 Desember 1987 terlahir dari pasangan Bapak Kamiso dan Ibu Mutmainah. peneliti adalah anak ke tiga dari lima bersaudara. Menyelesaikan pendidikan SD Negeri 18 Karang Suci (1994-2000), SMP Muhamadiyah (2000-2003), SMK Negeri 1 Argamakmur (2003-2006). Melanjutkan studi pada program sarjana (S1) Sistem Informasi di Universitas Amikom Yogyakarta (2008-2011), Melanjutkan studi pada program pascasarjana (S2) Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Bengkulu (2011-2013), Melanjutkan studi program doktoral (S3) Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta (2016- 2019). Pada saat ini telah dikaruniai seorang putra bernama Alby Lutfy Pratama dan Istri Astia Rizki Febrina, S.Si. Aktivitas yang digeluti pada tahun 2009-2011 menjadi IT *Support* Bank Swasta Nasional area Jawa Tengah, 2011-2013 Guru SMK Teknik, 2011-2012 Pendiri Komunitas Multimedia Bengkulu, 2011-2013 Menjadi IT *Support* Sentra Komunikasi MABES POLRI, 2011-Sekarang Menjadi Pengembang Aplikasi, 2014-Sekarang Menjadi IT *Support* Perguruan Tinggi Se Kota Bogor, 2014-2019 Dosen Tetap Universitas Djuanda Bogor, 2015-Sekarang Konsultan Teknologi Informasi bidang Manajemen Pendidikan, 2011-Sekarang *Cyberweb* Yogyakarta. 2018-sekarang aktif sebagai penulis, *Riviewer* dan Editor *Journal* Nasional dan Internasional Scopus. 2020-Sekarang Dosen Tetap Pascasarjana Universitas Ibn Khaldun Bogor.

# *Perkembangan* **PESERTA DIDIK**

**P**erkembangan individu merupakan pola gerakan atau perubahan yang secara dinamis dimulai dari pembuahan atau konsepsi dan terus berlanjut sepanjang siklus kehidupan manusia yang terjadi akibat dari kematangan dan pengalaman. Peserta didik merupakan semua komponen masyarakat yang belajar dan mengembangkan diri melalui prosedur – prosedur, baik prosedur formal maupun nonformal yang memiliki karakteristik berbeda-beda. Antara satu dengan lainnya, cepat menerima materi, dan ada yang harus diulangi sehingga ia mengerti suatu materi.

Dalam menumbuhkembangkan kualitas peserta didik, yang perlu dilakukan oleh tenaga pendidik adalah mengenali peserta didik dengan sebaik-baiknya. Mengenali diartikan sebagai pengenalan psikolog anak, bagaimana pribadi anak, dan bagaimana cara menghadapi watak atau karakteristik anak yang berbeda-beda. Dengan mengenali karakter anak, maka pendidik akan lebih mudah dalam menyampaikan materi ajar pada anak.